

## ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU UMKM PEREMPUAN DI KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA

Metyria Imelda Hutabarat<sup>1</sup>, Ika Wulandari<sup>2</sup>, Nurhanimah<sup>3</sup>, Mohd.Ideal Kurniawan<sup>4</sup>, Afrina  
Oktoberia<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Politeknik Unggulan Cipta Mandiri, Medan, Indonesia

<sup>2,3,4,5</sup>Politeknik LP3I, Pekanbaru, Indonesia

Email: [metyriaimelda@gmail.com](mailto:metyriaimelda@gmail.com)

### Article History

Received: 06-05-2025

Revision: 30-05-2025

Accepted: 30-05-2025

Published: 11-06-2025

**Abstract.** *The purpose of this research was to analyze the influence of financial literacy and financial inclusion on the financial behavior of female MSME entrepreneurs in Medan City, North Sumatra Province. In this research, quantitative research was used with primary data management sources. The sampling technique utilized purposive sampling techniques with 93 respondents. Data analysis used the multiple linear regression statistical analysis tool method. Based on the results of this research, it was concluded that financial literacy has a positive and significant effect on the financial behavior of female MSME entrepreneurs in Medan City, North Sumatra Province. Financial inclusion has a positive and significant effect on the financial behavior of female MSME entrepreneurs in Medan City, North Sumatra Province. Simultaneously, financial literacy and financial inclusion have a positive and significant effect on the financial behavior of female MSME entrepreneurs in Medan City, North Sumatra Province. Based on the results of this research, it is hoped that female MSME entrepreneurs can maintain financial behavior by continuing to improve financial literacy and financial inclusion so that the financial behavior of female MSME entrepreneurs will continue to improve.*

**Keywords:** *financial behavior, financial literacy, financial inclusion*

**Abstrak.** Tujuan penelitian untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Pada penelitian yang menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan sumber pengelolaan data primer. Teknik pengambilan sampel memanfaatkan teknik *purposive sampling* sebanyak 93 responden. Analisis data menggunakan metode alat analisis statistik *multiple linear regression*. Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Secara simultan literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hasil penelitian ini, maka diharapkan para pelaku UMKM perempuan dapat mempertahankan perilaku keuangan dengan tetap meningkatkan literasi keuangan dan inklusi keuangan supaya dalam perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan akan terus meningkat baik.

**Kata Kunci:** perilaku keuangan, literasi keuangan, inklusi keuangan, perilaku UMKM perempuan

---

*How to Cite:* Hutabarat, M.I. et al. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pelaku Umkm Perempuan Di Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business*, 5 (2), 4962-4972. [10.54373/ijfjeb.v5i2.3103](https://doi.org/10.54373/ijfjeb.v5i2.3103)

---

## PENDAHULUAN

Ekonomi masyarakat yang sejahtera menjadi dambaan semua lapisan, dari rakyat kecil sampai kalangan atas. Masyarakat dapat hidup makmur, memiliki pekerjaan stabil, pendapatan yang sejahtera, keuangan ekonomi stabil, dan kehidupan sosial masyarakat yang harmonis. Namun usaha pengentasan kemiskinan yang dirintis pemerintah tidak membuahkan hasil yang maksimal. Perempuan menjadi pihak yang paling dirugikan dalam kemiskinan, sebab posisi pekerjaan perempuan kebanyakan di sektor domestik berupah rendah dianggap sebagai pekerjaan yang belum berstatus sosial ekonomi, membuat perempuan belum mendapatkan penghargaan yang layak (Widyastuti et al., 2016). Banyak aspek kehidupan yang perlu dibenahi agar membaik. mulai dari akses kesehatan, pendidikan, hingga peluang kerja dan usaha serta kesempatan yang merata buat berkembang. Kecemasan masyarakat akan masa depan karena pemahaman yang kurang mengenai persepsi keuangan, pengetahuan, perencanaan keuangan, maupun pengelolaan keuangan pribadi menjadi meningkat (Nasution & Balatif, 2025). Umumnya dalam bagian internal UMKM dirasa masih kurang dalam mengelola keuangan yang efektif (Chepnetich, 2016) perlu inovasi (Widiarta et al., 2021).

Pemerintah mendukung kaum UMKM dari perempuan tampak dalam kegiatan Konvensi Nasional Kongres Wanita Indonesia (KOWANI) Expo dan Hari Kebaya Nasional Tahun 2024, Menko Airlangga sampaikan berbagai dukungan Pemerintah bagi kemajuan Pelaku UMKM Kalangan Perempuan. Pangkas jarak dengan laki-laki, pelaku UMKM Indonesia didominasi perempuan. Badan Pusat Statistik mencatat mulai tahun 2021 – 2023 UMKM yang dimiliki atau dikelola perempuan sebesar 64,5%. Pada Tahun 2021 UMKM dimiliki/dikelola perempuan sejumlah 41,9 juta unit dari total UMKM 65 juta unit. Tahun 2022 UMKM dimiliki/dikelola perempuan menurun dengan jumlah 40,9 juta unit dari total UMKM 65 juta unit. UMKM yang dimiliki/dikelola perempuan tahun 2023 menurun jumlahnya menjadi 37 juta unit meskipun total UMKM bertambah menjadi 66 juta unit (BPS, 2025).

Pelaku UMKM perempuan perlu memahami berbagai aspek dalam menjalankan usaha UMKM untuk mencapai perkembangan bisnis yang baik, perempuan juga memerlukan pengetahuan, pelatihan dalam berbisnis supaya terampil dan memahami berbagai akses

sumber modal yang tersedia untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan UMKM. Akses terhadap pembiayaan seperti kredit usaha rakyat (KUR), pinjaman koperasi, modal ventura, hingga *platform crowdfunding* menjadi kunci dalam memperluas skala bisnis. Dengan pemahaman yang baik, pelaku UMKM perempuan dapat memilih sumber pendanaan yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas bisnisnya, sekaligus mengelola risiko keuangan secara lebih bijak.

Dengan pemahaman yang kuat dan dukungan yang tepat, pelaku UMKM perempuan berpotensi menjadi motor penggerak ekonomi lokal yang tangguh dan berdaya saing. Kendala utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM perempuan saat ini di Kota Medan diantaranya sering kesulitan menghadapi tantangan beban ganda dalam rumah tangga, kemampuan tingkat literasi keuangan dan inklusi keuangan masih relatif rendah serta keterbatasan akses penggunaan *platform* digital. UMKM banyak gulung tikar, sehingga tampak diperlukan perilaku keuangan yang baik dan tepat. Apabila tanpa dibekali literasi keuangan yang cukup dan akses terhadap layanan keuangan yang memadai, perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan cenderung tidak rasional atau bahkan berisiko. Rendahnya inklusi keuangan menyebabkan banyak pelaku UMKM perempuan terjebak dalam sumber pembiayaan informal yang berisiko tinggi. Padahal peningkatan inklusi keuangan berperan penting dalam mendukung pertumbuhan usaha melalui kemudahan akses terhadap modal dan layanan keuangan lainnya. Dalam mewujudkan perilaku keuangan, kemampuan literasi keuangan dan inklusi keuangan memberikan andil bagi pelaku UMKM perempuan di tengah kehidupan masyarakat. Pelaku UMKM perempuan yang tidak memiliki pemahaman yang cukup terhadap literasi keuangan dan inklusi keuangan akan kesulitan untuk mengelola keuangan usaha UMKM dengan baik.

Perilaku keuangan merupakan kebiasaan seseorang ataupun secara kelompok melakukan pengelolaan dan pengambilan keputusan akan uang dan aset finansial mencakup pengeluaran, investasi, tabungan, atau aspek keuangan lainnya. Perilaku keuangan merupakan pendekatan untuk menjelaskan keadaan investor melakukan investasi ataupun kondisi manusia dipengaruhi oleh faktor psikologi dalam berhubungan dengan keuangan (Jannah et al., 2023). Perilaku keuangan dapat tercermin di dalam proses individu mengambil suatu keputusan, upaya mencari alternatif untuk meminimalisir pemborosan, bertanggung jawab terhadap perilaku keuangannya efektif dalam perencanaan dan penggunaan uang yang dimilikinya (Putri & Susanti, 2024).

Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya literasi keuangan di negara ini yaitu penyampaian edukasi dan informasi finansial masih terbatas, minat yang rendah terhadap

keuangan, juga persepsi telah memiliki pengetahuan keuangan yang memadai walaupun pada kenyataannya tingkat literasi keuangan yang dimiliki masih rendah. Literasi keuangan menjadi konsep dasar yang harus ada dalam diri individu berkaitan dengan berhasilnya memahami dan mengelola keuangan, literasi keuangan cenderung menjadi hal sangat pokok dalam perilaku keuangan (Zaman & Kurniawan, 2022). Literasi keuangan meliputi pengetahuan produk-produk keuangan diantaranya tabungan, asuransi, simpanan, pinjaman, investasi yang akan memengaruhi perilaku seseorang tentang konteks pengetahuan. Semakin seseorang mempunyai pengetahuan yang baik maka seseorang akan semakin bijaksana dalam berperilaku dan bertindak untuk keputusan tentang keuangan (Sheda, 2023). Literasi keuangan merupakan suatu pengetahuan menerapkan pemahaman, kemampuan seseorang mengukur konsep dan risiko keuangan, keterampilan mengambil keputusan keuangan efektif sehingga keuangan dilaksanakan sesuai prinsip akuntabilitas yang baik dan perannya meningkatkan kesejahteraan finansial individu atau sosial (Hutabarat, *et al.*, 2024).

Inklusi keuangan menjadi suatu kondisi setiap orang mulai dari kalangan remaja, dewasa hingga tua mendapatkan akses terhadap layanan keuangan yang berkualitas, mudah, memuaskan dan nyaman digunakan. Inklusi keuangan merupakan bentuk kepemilikan rekening individu yang difasilitasi oleh lembaga keuangan untuk menabung, menarik uang, transfer maupun pinjaman agar dipakai semestinya (Sheda, 2023). Inklusi keuangan memberikan sistem kemudahan seluruh lapisan masyarakat untuk melakukan tabungan, mengajukan pinjaman, membangun aset, maupun melakukan investasi yang tujuannya meningkatkan kesejahteraan (Putri & Susanti, 2024).

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif. Penggunaan metode penelitian kuantitatif untuk penelitian ini sesuai dikarenakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif. Jenis data penelitian yang digunakan yakni data primer dan sekunder. Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian ini. Adapun tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan yang berdampak terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner memanfaatkan *G-Form* secara *online* melalui media sosial. Kuesioner terdiri dari beberapa pernyataan-pernyataan indikator, pengukuran menggunakan skala *likert* yang diperoleh berdasarkan perhitungan angka atau statistik (Widiarta et al., 2024). Kuesioner

yang diisi sesuai kriteria penelitian akan diolah oleh peneliti dengan menggunakan metode analisis mengolah data untuk mengetahui hasil validitas, dan reliabilitas. Objek penelitian dilakukan pada pelaku UMKM perempuan di Wilayah Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Pengambilan sampel melalui teknik *purposive sampling* sebanyak 93 responden. Menggunakan alat analisis statistik *multiple linear regression* dan uji asumsi klasik dalam penelitian supaya dapat melakukan pengolahan data (Kusumawardhani et al. 2024). Analisis menguji empiris menggunakan program IBM SPSS *Statistic* versi 26 sebagai bantuan alat statistik yang dilakukan penelitian ini.

## **HASIL**

### **Analisis Data**

Dalam penelitian ini diperlukan uji instrumen untuk menganalisis data supaya dapat mengetahui apakah suatu data layak dipergunakan untuk dilanjutkan dalam penelitian. Uji instrumen dalam penelitian terdiri dari dua uji diantaranya uji validitas dan uji reliabilitas. Melakukan uji validitas dan uji reliabilitas dengan memanfaatkan SPSS 26 didapatkan hasil sebagai yang ditunjukkan berikut ini:

### **Uji Validitas**

Uji validitas bertujuan menganalisis data agar mengukur valid atau tidaknya suatu data pernyataan kuesioner dilakukan perbandingan antara nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Melakukan uji validitas diawali mencari nilai hasil  $r$  hitung menggunakan SPSS  $>$  dari  $r$  tabel, dilanjutkan dari hasil Sig. (*2-tailed*) setiap variabel harus dibawah 0,05 (Wahyono et al., 2023). Uji validitas literasi keuangan, inklusi keuangan dan perilaku keuangan  $>$   $r_{tabel}$  0,361. Setiap pernyataan penelitian ini penentuannya valid sebab nilai Sig. (*2-tailed*) yang diperoleh keseluruhan instrumen lebih kecil dari 0,05 dan juga nilai *pearson correlation* positif di atas 0,361. Hasil uji validitas diketahui bahwa untuk pernyataan pada setiap indikator pengaruh literasi keuangan, dan inklusi keuangan pada perilaku keuangan memenuhi kriteria data valid. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian valid (Hutabarat et al., 2025).

### **Uji Reliabilitas**

Uji reliabilitas merupakan alat pengukuran kuesioner yang dilakukan melalui penggunaan *cronbach alpha*. Uji reliabilitas supaya mengetahui apakah kuesioner telah reliabel atau belum (Laksmono et al., 2024). Bertujuan untuk dapat mengetahui reliabilitas pernyataan

dalam keseluruhan kuesioner penelitian. Hasil uji reliabilitas penelitian ini, dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Perilaku Keuangan (Y)	.728	Reliabel
Literasi Keuangan (X <sub>1</sub> )	.777	Reliabel
Inklusi Keuangan (X <sub>3</sub> )	.602	Reliabel

Perhitungan dari hasil uji reliabilitas melalui *cronbach alpha* masing-masing memperoleh untuk literasi keuangan sebesar 0,777 dan inklusi keuangan sebesar 0,602 serta perilaku keuangan sebesar 0,728. Hasil *cronbach alpha* menunjukkan untuk variabel dalam penelitian ini memperoleh  $\geq 0,600$  maka dapat disimpulkan memenuhi kredibilitas *cronbach alpha* sehingga dinyatakan reliabel (Novita, 2024).

### Pengujian asumsi klasik

Pengujian asumsi klasik yang dilakukan pada model penelitian ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

### Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data residual regresi memenuhi asumsi distribusi normal. Uji normalitas dapat dilakukan melalui uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* (Hutabarat, 2022). Perhitungan penelitian uji normalitas diperoleh nilai *asympt. Sig (2-tailed)* 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga didapatkan kesimpulan bahwa nilai residual penelitian ini memenuhi, disebabkan berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas supaya dapat membuktikan adanya hubungan linear antara peubah bebas dalam model analisis regresi linear berganda dalam suatu penelitian (Hutabarat et al., 2022). Pemeriksaan nilai VIF yang diperoleh merupakan metode diagnostik langsung agar memastikan jika terdapat multikolinearitas atau sebaliknya. Pengujian multikolinieritas yang ditemukan nilai *tolerance* literasi keuangan, dan inklusi keuangan sebesar 0,824 berarti hasil nilai *tolerance* diketahui  $> 0,10$ . Adapun perolehan VIF sebesar 1,213 berarti hasil VIF  $< 10,00$ . Dalam model regresi penelitian literasi keuangan, dan inklusi keuangan dianalisis tidak adanya multikolinieritas.

**Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki ketidaksamaan varians dan apakah residual dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya adalah sama (Hutabarat, 2021). Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi agar diketahui terjadi ketidaknyamanan dalam suatu varian pengamatan yang satu dengan pengamatan lainnya (Novita, 2025). Ketentuan jika probabilitas signifikansi yang lebih besar dari 0,05 maka model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas. Penelitian nilai Sig. literasi keuangan membuktikan hasil 0,383. Hasil nilai Sig. inklusi keuangan dibuktikan 0,259. Probabilitas signifikansi dalam penelitian lebih besar dari 0,05 yang membuktikan bahwa hasil uji Glejser Breusch-Pagan tidak adanya heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Berganda**

Analisis data yang digunakan di dalam penelitian analisis regresi linear berganda melalui model persamaan yang dapat dikembangkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

- Y = Perilaku Keuangan
- $\alpha$  = Konstanta
- $\beta_1, \beta_2$  = Koefisien Regresi
- $X_1$  = Literasi Keuangan
- $X_2$  = Inklusi Keuangan
- e = Koefisien Pengganggu

**Tabel 2.** Hasil Analisis Regresi Berganda

	B	t	Sig
<i>(Constant)</i>	10.333		
Literasi Keuangan	.405	6.706	.000
Inklusi Keuangan	.428	5.005	.000
<i>R Square</i>			.570
<i>Adjusted R Square</i>			.560
<i>F Statistic</i>			59.531
<i>Sig</i>			.000

Berdasarkan dari Tabel 2 secara keseluruhan hasil perhitungan yang dapat diinterpretasikan sebagai berikut

$$Y = 10,333 + 0,405X_1 + 0,428X_2 + e$$

1. Jika literasi keuangan dan inklusi keuangan sama dengan 0 (nol), maka perilaku keuangan sama dengan 10,333 dengan anggapan literasi keuangan dan inklusi keuangan tetap. Berdasarkan hasil ini akan dapat disimpulkan bahwa nilai perilaku keuangan sebesar 10,333 dengan asumsi variabel lain nilainya konstan.
2. Koefisien regresi variabel literasi keuangan diketahui sebesar 0,405. Nilai koefisien tersebut bermakna jika literasi keuangan naik satu satuan dan variabel independen lain tetap, maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,405 satuan. Dari persamaan diketahui adanya pengaruh positif antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan.
3. Koefisien regresi variabel inklusi keuangan diketahui sebesar 0,428. Hal ini menunjukkan bahwa apabila inklusi keuangan meningkat 1 satuan dan variabel independen lain tetap, maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,428 satuan. Secara statistik membuktikan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

## **DISKUSI**

Hasil analisis faktor literasi keuangan menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jika *t* hitung diperoleh 6,706 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka perilaku keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh literasi keuangan. Koefisien regresi arahnya positif menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Ketika literasi keuangan menjadi lebih tinggi, maka perilaku keuangan lebih menguntungkan, sedangkan ketika literasi keuangan yang dirasakan lebih rendah, perilaku keuangan kurang prospektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nasution & Balatif, 2025), (Sheda, 2023), (Putri & Susanti, 2024) dan (Jannah et al., 2023) yang menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan.

Hasil analisis faktor inklusi keuangan menunjukkan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05. Jika *t* hitung diperoleh 5,005 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka perilaku keuangan dipengaruhi secara signifikan oleh inklusi keuangan. Arah koefisien regresi positif menunjukkan bahwa inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan. Ketika inklusi keuangan menjadi lebih tinggi, maka perilaku keuangan

lebih menguntungkan, sedangkan ketika inklusi keuangan yang dirasakan lebih rendah, perilaku keuangan kurang prospektif. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Nasution & Balatif, 2025), (Putri & Susanti, 2024) dan (Jannah et al., 2023) yang menegaskan bahwa inklusi keuangan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan.

Hasil *R Square* dibuktikan sebesar 0,570. Adapun hasil perolehan *Adjusted R Square* dibuktikan sebesar 0,560. Sehingga dapat dikatakan bahwa perubahan perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan sebesar 56% terhadap literasi keuangan dan inklusi keuangan. Sedangkan sebagian 44% lagi akan disebabkan faktor lain yang tidak diteliti di dalam model. Uji simultan telah dilakukan secara bersama dalam penelitian, melalui penggunaan uji F hasil dibuktikan 59,531 dan nilai sig. 0,000. Hasil bukti secara empiris menunjukkan bahwa secara simultan analisis literasi keuangan, inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan menunjukkan adanya hubungan literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan di Wilayah Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Hubungan inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan di Wilayah Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian secara simultan bahwa analisis literasi keuangan, inklusi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku keuangan pelaku UMKM perempuan di Wilayah Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Hasil perolehan *Adjusted R Square* penelitian dibuktikan sebesar 56%. Sedangkan 44% lainnya disebabkan faktor lain yang tidak terdapat dalam penelitian.

## **REFERENSI**

- Chepngetich, P. (2016). Effect of Financial Literacy and Performance SMEs . Evidence from Kenya. *American Based Research Journal*, 5(11), 26–35.
- Hutabarat, M. I. (2021). Rasio Keuangan Mempengaruhi Profitabilitas Pada Bank Persero di Bursa Efek Indonesia. *Journal Of Management, Accounting, Economic and Business*, 02(02), 25–38.
- Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan

- Minuman di BEI. *Owner*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>
- Hutabarat, M. I., Firmansyah, E., & Siregar, A. (2022). Operating Cost Against Operating Income, Net Interest Margin, Capital Adequacy Ratio and Loan to Deposit Ratio on Profitability. *Enrichment: Journal of Management*, 12(5).
- Hutabarat, M. I., Harhap, S., Wulandari, I., & Ervina, N. (2025). Analisis Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, dan Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(1), 119–128. <https://core.ac.uk/download/pdf/153523699.pdf>
- Hutabarat, M. I., Widiyastuti, T., Duffin, & Ervina, N. (2024). Analysis of the Influence of the Ability to Prepare Financial Reports, Financial Literacy and Financial Inclusion on the Financial Performance of MSMES. *Ilomata International Journal of Tax and Accounting*, 5(2), 519–534. <https://doi.org/10.61194/ijtc.v5i2.1170>
- Jannah, M., Fuad, M., & Dewi, M. (2023). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN PELAKU UMKM DI LANGSA KOTA (Studi Kasus Usaha Pakaian Jadi). *Astina*, 2(November), 298–306.
- Kusumawardhani, T., Hananuraga, R., Utomo, S. B., Hardian, A., & Setianti, Y. (2024). Analisis Pengaruh Digital Marketing, Komunikasi Pemasaran dan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(5), 3091–3098. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i1.1940>
- Laksmono, R., Toyib, M., Mardiah, A., Utomo, S. B., & Juliandri, D. (2024). PENGARUH DIGITAL MARKETING , E-COMMERCE DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA GENERASI MILENIAL Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia ( BKPSDM ) Kota berakhlak yang lebih efisien , responsif , dan berdaya saing . Oleh . *Indo-Fintech Intellectuals: Journal of Economics and Business p-ISSN:*, 4(5), 2684–2695.
- Nasution, A. A., & Balatif, M. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Pegawai PT. X di SUMUT. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 9(1), 542–556.
- Novita, Y. (2024). Pengaruh E-Commerce , Digital Marketing , Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Milenial. *JEMSI*, 10(5), 3004–3011.
- Novita, Y. (2025). Analisis Strategi Pemasaran Digital dalam Mendorong Pertumbuhan Usaha Kewirausahaan Sosial. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*

- Available*, 11(2), 774–781. <https://online-journal.unja.ac.id/JKAM/article/view/13843>
- Putri, E. C., & Susanti. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN FINANCIAL TECHNOLOGY TERHADAP PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA. *PROMOSI: Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 12(2), 75–87.
- Sheda, G. A. (2023). ANALISIS PENGARUH LITERASI KEUANGAN , INKLUSI KEUANGAN DAN LIFESTLYE TERHADAP PERILAKU FINANSIAL PADA IGENERATION ( Z ). *JURNAL PAPTUNG*, 6(1), 25–33.
- Wahyono, D., Windarto, G. J., Tulim, A., Suprihartin, Y., & Taryana. (2023). Pengaruh Komunikasi Pemasaran, Kepercayaan dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Marketplace Shopee. *JEMSI*, 9(5), 1983–1990. <https://pesquisa.bvsalud.org/portal/resource/en/mdl-20203177951%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0887-9%0Ahttp://dx.doi.org/10.1038/s41562-020-0884-z%0Ahttps://doi.org/10.1080/13669877.2020.1758193%0Ahttp://sersec.org/journals/index.php/IJAST/article>
- Widiarta, I. P. G. D., Anindiyasari, D., & Wahyuningtyas, A. N. (2024). Mouth on the Purchase Intention of Frozen Meat Products. *AGRIWAR JOURNAL*, 4(2), 98–107.
- Widiarta, I. P. G. D., Suarna, I. W., & Suryani, N. N. (2021). Development Strategy of Bali Cattle Business Towards Sustainable Rural Economy. *International Journal of Life Sciences*, 5(2), 36–47.
- Widyastuti, D. A. R., Nuswantoro, R., & Sidhi, T. A. P. (2016). LITERASI DIGITAL PADA PEREMPUAN PELAKU USAHA. *Jurnal ASPIKOM*, 3(1), 1–15.
- Zaman, D., & Kurniawan, M. I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pendidikan Keuangan di Keluarga Terhadap Perilaku Belanja Online Mahasiswa. *JRAK JURNAL RISET AKUNTANSI DAN BISNIS*, 9(1), 264–273.